

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan barang dan jasa sangat penting dalam era pembangunan yang semakin pesat ini untuk menghasilkan proyek yang efektif dan efisien (Endianingsih, 2003). Keberhasilan suatu proyek, baik di sektor publik maupun swasta, bergantung pada proses tender. Kemajuan teknologi dapat mengubah proses pelelangan yang selama ini dilakukan secara *offline* menjadi proses pelelangan yang dilakukan secara *online* karena dapat mendukung penyedia pelelangan yang memenuhi persyaratan yang diinginkan (Tanubrata & Wiryopranoto, 2019). Berdasarkan PERPRES No.16 Tahun 2018 kelayakan dokumen penawaran tender adalah faktor utama yang mempengaruhi pemilihan penyedia barang atau jasa yang tepat.

Proses pelelangan yang efektif akan menghasilkan penyedia jasa konstruksi yang kompetitif, efektif, efisien, dan ekonomis untuk menyelesaikan pekerjaan konstruksi (Andriana, 2021). Selain itu konstruksi akan sesuai dengan spesifikasi dan harapan pemilik pekerjaan dan akan memiliki keamanan dalam hal harga, kualitas, dan ketepatan waktu (Prasetya et al., 2023). Salah satu proses pelelangan adalah pembuatan dokumen penawaran. Dokumen penawaran merupakan penentu dalam persaingan untuk memilih penyedia barang atau jasa pemerintah yang layak untuk melaksanakan proyek. Acara pembukaan dokumen penawaran dilakukan secara resmi dan disaksikan oleh semua peserta lelang. Dalam acara ini, panitia pengadaan barang atau jasa pemerintah memberi tahu semua data yang ada dalam dokumen penawaran kepada semua peserta lelang (Nursetyo, 2018).

Selain memahami proses pelelangan, penyusunan dokumen penawaran harus menyiapkan segala dokumen atau surat-surat yang harus diurus terkait dengan dokumen penawaran (Nursetyo, 2018). Dokumen penawaran seringkali terkendala karena dokumen yang harus dibuat dan disusun kurang memadai. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kontraktor gugur selama evaluasi tender adalah kurangnya peralatan atau dokumen material yang dipersyaratkan oleh dokumen lelang. Ini disebabkan oleh pengendalian manajemen yang tidak efektif dan koordinasi yang buruk (Simarmata et al., 2023). Peneliti (Simarmata et al., 2023) membuktikan fakta bahwa kegagalan dalam proses tender dapat terjadi jika salah satu elemen tidak tersedia dengan demikian, kemungkinan kegagalan tender akan meningkat. (Subagia et al., 2020) menyatakan bahwa lama atau singkatnya waktu penyusunan dokumen penawaran banyak dipengaruhi oleh hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam proses

penyusunan dokumen penawaran. Bila terdapat hambatan dalam menyusun penawaran maka dibutuhkan juga tips dalam menyusun dokumen penawaran yang baik. Peserta lelang harus menambah wawasan dengan mencari sumber lain terkait dengan penyusunan dokumen penawaran tersebut dan bagaimana tips untuk menyusun dokumen penawaran agar tidak merugikan pihak manapun. (Nursetyo 2018) Menyatakan bahwa kurangnya referensi atau landasan teori dapat mempengaruhi keefektifan dari dokumen penawaran tersebut. Untuk itu sangat diharapkan agar semua pihak dalam pelelangan pekerjaan konstruksi memiliki dasar-dasar penyusunan dokumen penawaran yang jelas dan rasional.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan memberikan gambaran tentang **“SIMULASI PROSES PENYUSUNAN DAN KELAYAKAN DOKUMEN PENAWARAN TENDER”**

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana cara pengambilan data dokumen tender sampai pada *upload* dokumen penawaran tender?
2. Bagaimana tahapan atau proses penyusunan dokumen penawaran?
3. Bagaimana cara evaluasi dokumen teknis, administrasi dan biaya penawaran sampai dinyatakan layak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah pengambilan data dokumen tender sampai pada *upload* dokumen penawaran tender.
2. Untuk mengetahui tahap-tahap atau proses penyusunan dokumen penawaran.
3. Untuk mengetahui cara evaluasi dokumen teknis, administrasi dan biaya penawaran sampai dinyatakan layak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui langkah – langkah pengambilan data dokumen tender sampai pada *upload* dokumen tender.
2. Mengetahui langkah – langkah penyusunan dokumen penawaran tender.
3. Agar mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui secara baik proses – proses tender yang dilaksanakan oleh panitia pelelangan.

1.5 Batasan Masalah

Berkaitan dengan perumusan masalah di atas penelitian mengenai simulasi proses penyusunan dan kelayakan dokumen tender, dibatasi dengan:

1. Tender yang akan dilaksanakan yaitu tender pemerintah dengan menggunakan jasa pelaksana konstruksi.
2. Menggunakan metode pemilihan penyedia barang jasa yang terbuka untuk umum dengan kualifikasi usaha kecil.
3. Menggunakan jasa pekerjaan konstruksi metode tender, pascakualifikasi, satu file, sistem harga terendah kontrak lumpsum.
4. Evaluasi dokumen penawaran menggunakan metode sistem gugur.

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Keaslian penelitian berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan yang mempunyai karakteristik yang relatif sama. Penelitian terdahulu berfungsi untuk mencari perbandingan dan kemudian digunakan sebagai inspirasi bagi peneliti. Penelitian terdahulu juga berguna sebagai pembanding bagi peneliti untuk menunjukkan orisinalitas dari penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

NO	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Marlon Eduard Imanuel Adam Tahun 2007 Judul Skripsi “Simulasi Penyiapan Dokumen Penawaran”	Persamaan dengan peneliti sebelumnya menyiapkan dokumen penawaran tender pada saat pelelangan berlangsung	Perbedaan dengan peneliti sebelumnya menggunakan sistem pengiriman yang berbeda. Perbedaan berikutnya terdapat pada dokumen yang diperlukan pada saat pelelangan berlangsung.
2.	Alifi Rizkia Yulistama Adi dan Leilani Iveba Haleya Tahun 2016 Perhitungan Rencana Anggaran Biaya Dan Proses Tender Terhadap Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu IAIN Pekalongan	Persamaan dengan peneliti sebelumnya adalah memberikan proses tender dan menghitung kebutuhan rencana anggaran biaya sesuai kebutuhan tender.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah tidak adanya proses secara mendetail cara pengambilan data sampai pada evaluasi dokumen penawaran tender.

3	Abu Sopian, Tahun 2013, Judul Evaluasi Penawaran Dalam Proses Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Pemerintah	Mengevaluasi dokumen penawaran tender setelah pemasukan dokumen pelelangan	Perbedaan dengan peneliti ialah hanya memberikan penjelasan mengenai evaluasi dokumen penawaran tender
4	Ega Willian,Aldi Nooryanto, Ir. Bambang Tutoko, Ferry Firmawan Tahun 2018 Judul “Strategi Penentuan Harga Penawaran Pada Tender Proyek Konstruksi Dengan Memperhitungkan Faktor Resiko (Studi Kasus : Pt.Krida Mekar Sejati)”	Menentukan harga penawaran pada saat pelelangan proyek konstruksi.	Perbedaan dengan peneliti yaitu deskripsi judul yang hanya bertujuan hanya untuk perhitungan harga penawaran tender.